

POLEMIK PEMBANGUNAN PROYEK 'JURASSIC PARK' TAMAN NASIONAL KOMODO DI PORTAL *DETIK.COM* (Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk)

¹Sumartono, ²M. Harris Muda, ³Hani Astuti
^{1,2} Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul
³Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jaya
Jl Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, kebon Jeruk, Jakarta Barat
sumartono@gmail.com

Abstract

The construction of the Jurassic Park project in Komodo National Park has raised a polemic issue among the community. There are many pro and contra opinions that highlight the construction of the project initiated by the government. Likewise the media, many of the online news portals reported the incident quite intensely. Detik.com is one of the online media that is also intensively reporting on polemics about the development of tourism projects in Komodo National Park. In carrying out its function as a mass media, detik.com has its own perspective with the formation of discourse strategies through the practice of the language used in its reporting. This study aims to find out the news discourse on detik.com regarding the polemic of the 'Jurassic Park' project development seen from the text dimensions of Teun A. Van Dijk's model based on three elements of discourse (macro structure, superstructure and micro structure). The researcher uses descriptive qualitative methods and focuses on research on the polemic of the development of tourism projects in Komodo National Park in detik.com for the period October to November 2020. The results show the use of the detik.com discourse strategy which tends to corner the government or the tourism project itself. . This can be seen from the narration of sentences or language games used by detik.com through bad labeling or words with negative connotations towards the government or the tourism project.

Keywords : *Online Media, Critical Discourse Analysis, Polemic News*

Abstrak

Pembangunan proyek Jurassic Park di Taman Nasional Komodo menimbulkan isu polemik di kalangan masyarakat. Banyak pendapat pro dan kontra yang menyoroti pembangunan proyek yang digagas pemerintah itu. Begitu pula media, banyak dari portal berita online memberitakan kejadian tersebut dengan cukup intens. Detik.com adalah salah satu media online yang juga gencar memuat pemberitaan polemik pembangunan proyek wisata di Taman Nasional Komodo. Dalam melakukan fungsinya sebagai media massa, detik.com memiliki cara pandang tersendiri dengan pembentukan strategi wacana melalui praktik bahasa yang digunakan dalam pemberitaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pewacanaan berita detik.com atas polemik pembangunan proyek 'Jurassic Park' dilihat dari dimensi teks model Teun A. Van Dijk berdasarkan tiga elemen wacana (struktur makro, superstruktur dan struktur mikro). Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif serta fokus penelitian pada pemberitaan polemik pembangunan proyek wisata di Taman Nasional Komodo di detik.com periode Oktober hingga November 2020. Hasil penelitian menunjukkan adanya penggunaan strategi wacana detik.com yang cenderung menyudutkan pihak pemerintah atau proyek wisata itu sendiri. Ini terlihat dari penuturan kalimat atau permainan bahasa yang dipakai detik.com lewat pelabelan buruk atau kata berkonotasi negatif terhadap pemerintah atau pun proyek wisata tersebut.

Kata Kunci : *Media Online, Analisis Wacana Kritis, Berita Polemik*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi, dan pola pemberitaan di berbagai saluran media massa kini lebih variatif yang seakan memanjakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi mereka.

Menurut Nawiroh Vera (2016) media online merupakan segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui jaringan internet secara online dan produk bersifat informasi yang dihasilkan disebut sebagai karya jurnalistik online.

Berita akan menjadi menarik dan memiliki kualitas bila ditulis berdasarkan fakta dari peristiwa yang terjadi. Sinansari Ecip (2017) mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat yang disiarkan media massa mengenai opini, fakta, atau keduanya yang menarik perhatian dan dianggap penting. Berita pariwisata (khususnya) di Indonesia sering menjadi sajian utama media massa. Jika dibandingkan dengan ulasan, berita politik atau kriminal, berita pariwisata terbilang sepi peminat. Berita pariwisata masih cukup menarik diberitakan karena Indonesia memiliki banyak keindahan alam yang eksotis dan menarik perhatian masyarakat, wisatawan manca negara.

Salah satu tempat wisata yang baru-baru ini, mendapat sorotan lebih dari masyarakat adalah Taman Nasional Komodo yang terletak di kepulauan Nusa Tenggara Timur. Hal itu dipicu oleh proyek pembangunan berlabel "Jurassic Park" di Pulau Rinca, Manggarai Barat, kawasan Taman Nasional Komodo (TNK). Pulau Rinca adalah salah satu dari tiga pulau dalam kawasan Taman Nasional Komodo, Proyek infrastruktur "Jurassic Park" berskala besar yang diprakarsai pemerintah, disinyalir akan mengancam kehidupan komodo sebagai satwa endemic setempat.

Banyak anggota masyarakat menganggap jika pembangunan proyek

"Jurassic Park? Akan mengancam keberlangsungan hidup satwa Komodo dan warga setempat. Kecaman demi kecaman banyak dilontarkan dari berbagai elemen masyarakat terhadap rencana pembangunan proyek tersebut. Bahkan, permasalahan ini sempat menjadi isu Nasional setelah beredarnya foto yang seekor komodo menghadang truk pekerja proyek. beberapa hari setelah mencuatnya isu tersebut, tagar #savekomodo menduduki puncak daftar trending di media sosial *twitter*. Pemakai media sosial ramai-ramai mengkritisi proyek tersebut karena dianggap dapat mengganggu habitat Komodo.

Salah satu media online ternama di Indonesia, *Detik.com* juga tak ketinggalan menyajikan informasi pembangunan di kawasan Taman Nasional Komodo yang seringdisebut dengan proyek Jurassic Park. *Detik.com* juga menaruh perhatian terhadap isu-isu yang muncul dibalik pembangunan tersebut. Polemik yang mencuat belakangan ini tentu menjadi tanda tanya jika dikaitkan dengan pandangan, kebijakan media massa seperti *detik.com*. Berdasarkan ragam informasi yang mereka sajikan, pemberitaa *detik.com* cenderung memiliki sudut pandang yang bertolak belakang dengan kelompok penguasa.

Karena itu penelitian ini akan menunjukkan bagaimana pandangan *detik.com* dalam menyikapi, memberitakan pembangunan proyek Jurassic Park. Walaupun media massa lainnya juga memberitakan topik yang sama, tetapi isi dan bentuk penyajiannya berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa, pola pemberitaan media massa sangat dipengaruhi oleh ideology, kebijakan redaksional media itu sendiri. Untuk menjawab dan membuktikan asumsi tersebut, maka teknik analisis wacana adalah teknik analisis yang cocok untuk membuka, melihat bagaimana kontruksi berita *detik.com*

tentang pembangunan proyek Jurassic Park Taman Nasional Komodo.

Menurut Munawar Ahmad (2010), analisis wacana adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis bahasa dengan fokus pada kalimat atau level klausa sebagai representasi fenomena sosial. Pengembangan analisis wacana yakni analisis wacana kritis, menurut pendapat Aris Badara dalam Bagus Hady Hartanto dkk (2020), analisis wacana kritis merupakan kajian secara mendalam yang ingin menangkap kegiatan, pandangan, dan identitas suatu media berdasarkan bahasa yang digunakan.

Oleh karena itu penelitian ini mencoba menganalisis polemik tentang pemberitaan pembangunan proyek Jurassic Park pada portal *detik.com* dengan menggunakan analisis wacana kritis dengan perspektif milik Teun A. van Dijk.

Media Online

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2018) media online disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet) dan *new media* (media baru), dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet.

Aji Darusman (2019) berpendapat, media online merupakan jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui perangkat keras komputer ataupun mobile, berbasis internet yang berisi teks, foto, video, dan suara.

Ilmiyatur Rosidah & Badriyah Wulandari (2019) mengatakan bahwa media online adalah laporan jurnalistik menyajikan informasi dengan cepat dan mudah diakses di mana saja. dengan menggunakan teknologi internet yang

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa media online merupakan sarana atau saluran komunikasi yang berbasis internet untuk

mempublikasikan informasi, berita secara online melalui jaringan internet. Karya jurnalistik pada media online dikenal sebagai jurnalistik online.

Jurnalistik Online

Nawiroh Vera (2016) berpendapat, jurnalistik online adalah produk jurnalistik yang dipublikasikan secara online melalui internet. Jurnalistik online muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Jurnalistik online memiliki karakteristik yang berbeda dengan jurnalistik cetak dan elektronik. Jika jurnalistik cetak lebih mengandalkan kedalaman analisis dalam penulisan dengan teks yang begitu kuat, sementara radio dan televisi masing-masing bersifat auditif dan audio-visual. Dalam jurnalistik online, semua itu dapat berbentuk menjadi satu kesatuan. Jurnalistik online dapat menghadirkan teks, suara, dan gambar sekaligus.

Ido Priyana Hadi (2003), mengemukakan *online journalism* atau jurnalistik online merupakan penerapan jurnalistik dalam sistem online adalah kegiatan pendokumentasian narasi yang melaporkan atau menganalisa fakta dan kejadian, dipilih dan disusun oleh reporter, penulis, dan editor untuk menceritakan sebuah kejadian/peristiwa berdasarkan sudut pandangnya. Jurnalistik tradisional dipublikasikan dalam format cetak, disajikan lewat film dan broadcast pada televisi dan radio, dalam sistem Online dipublikasikan melalui WorldWideWeb.

Sedangkan Romli (2012) berpendapat bahwa jurnalistik online merupakan proses penyampain informasi melalui media internet, terutama website atau yang sekarang sering disebut dengan media online.

Berdasarkan beberapa definisi jurnalistik online di atas, maka penulis

dapat disimpulkan jika jurnalisme online merupakan karya jurnalistik seperti berita dan sejenisnya yang tersaji secara online pada situs atau website untuk dibaca oleh semua khalayak.

Berita

Menurut M. Romli (2009), berita (*news*) adalah sajian utama dalam media massa disamping opini (*views*).

Adapun Sudarman (2008) berpendapat, berita adalah laporan tercepat tentang peristiwa, fakta atau hal yang baru, menarik dan perlu diketahui masyarakat umum atau khalayak.

Sumadiri (2005) berpendapat, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi khalayak, yang disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet.

Merujuk kepada definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu laporan (informasi) yang berisikan fakta terbaru, bersifat penting sekaligus menarik untuk khalayak umum yang dipublikasikan melalui media massa dan, atau internet.

Analisis Wacana

Istilah analisis wacana adalah istilah umum dalam banyak disiplin ilmu dengan berbagai pengertian. Menurut Eriyanto (2001) wacana adalah usaha mengungkap maksud tersembunyi dari pernyataan subjek. Pengungkapan dilakukan dengan menempatkan diri pada posisi pembicara dengan penafisan yang mengikuti struktur makna dari pembicara.

Secara singkat dapat dijelaskan analisis wacana adalah kajian untuk menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah baik itu berbentuk lisan maupun tulisan. Pengembangan kajian analisis wacana adalah analisis wacana kritis (AWK).

Analisis wacana kritis menurut Juni Wati Sri Rizki (2016) adalah kajian terhadap aspek-aspek di dalam teks dan konteks di luar teks yang berhubungan dengan teks, yaitu, proses produksi teks, faktor kesejarahan produksi teks, dan kekuasaan di balik produksi teks.

Amin Aminudin (2020) mengungkapkan Analisis wacana kritis adalah upaya atau proses memberi penjelasan dari teks “realitas sosial” yang akan dikaji dan kecenderungannya memiliki tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Dalam konteks tertentu analisis wacana kritis harus disadari akan adanya sebuah kepentingan. Karena itu, analisis yang terbentuk nantinya dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Selain itu dalam setiap wacana itu terdapat makna dan citra yang diinginkan dan juga kepentingan yang diperjuangkan.

Dengan demikian, analisis wacana kritis dapat didefinisikan sebagai pendekatan yang digunakan untuk menganalisis sebuah wacana dari segi bahasa baik lisan maupun tulisan. termasuk juga konteks yang menyertainya. Analisis wacana kritis memiliki beberapa model yang dapat dipakai, diantaranya, model milik Norman Fairclough, Teun Van Dijk, Ruth Wodak, Roger Fowler dkk, hingga Sara Mills.

Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Analisis wacana van Dijk adalah model yang populer dan sering dipakai peneliti untuk membedah wacana media. Menurut Eriyanto (2001) hal ini karena van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana dan bisa digunakan, dipakai secara praktis.

Analisis wacana Van Dijk mempunyai tiga dimensi yaitu, teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dalam teks, yang diteliti adalah bagaimana

menegaskan tema dengan menggunakan struktur teks dan strategi wacana. Kognisi sosial mempelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu wartawan. Aspek konteks sosial mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat mengenai suatu masalah (Umar Fauzan, 2016).

Struktur wacana tersusun atas tiga bangunan struktur yang membentuk satu kesatuan yang terdiri dari struktur makro, super struktur, dan struktur mikro (*macro structure, superstructure, and micro structure*). Struktur makro merujuk pada makna keseluruhan (*global meaning*) dari tema, topik suatu wacana. Super-struktur merujuk pada kerangka wacana atau skematika, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, isi pokok, serta diikuti oleh kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup. Van Dijk juga melihat struktur mikro ketika melihat wacana. Struktur mikro merujuk pada makna setempat (*local meaning*) suatu wacana yang digali dari aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika.

Van Dijk melihat teks terdiri dari tiga struktur/tingkatan yang saling mendukung. Pertama, struktur makro yang merupakan makna global/umum dari teks yang dapat diamati dengan melihat topik/tema dalam suatu berita. Kedua, superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun dalam berita. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang diamati dari bagian kecil dari teks yakni kata, kalimat, proporsi, anak kalimat, parafrase, dan gambar (Eriyanto, 2001).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. di mana dasar teori penelitian kualitatif sebagai pijakan ialah

adanya interaksi simbolik dari suatu gejala yang ditafsirkan oleh budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang diteliti (Rukin 2019)

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode konten analisis. untuk mengklasifikasi dan menganalisis teks berdasarkan kriteria tertentu (Bungin dalam M. Mukhlis dkk, 2020) menggunakan metode analisis wacana kritis, yang memandang bahasa selalu terikat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam membentuk subjek serta berbagai tindakan representasi dalam masyarakat.

Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk P dilakukan dengan membagi analisisnya menjadi tiga dimensi yakni, teks, dimensi kognisi sosial, dimensi konteks/praktik sosial. Pada penelitian ini yang dibahas hanya pada dimensi teks. Sesuai dengan fokus penelitian yang mana objek yang diteliti ialah teks 47 berita pembangunan proyek *Jurassic Park* di Taman Nasional Komodo yang dipublikasikan pada detik.com periode Oktober hingga November 2020.

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan 12 berita (dari 47 beria) berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Mugiyono dalam Mamik, 2015). didasarkan atas kriteria berita yang bersifat kontroversial, polemik, konflik atau pun silang pendapat menyangkut pembangunan *Jurassic Park* di Taman Nasional Komodo. Sampel 12 berita tersebut adalah:

1. Ngenes! Komodo Vs Truk Proyek di Taman Nasional (25/10/2020)
2. Viral Foto Komodo Berhadapan Truk di Taman Nasional, Ini Penjelasan KLHK (26/10/2020)
3. Taman Nasional Komodo Ditutup Sementara Selama Proyek

- Pembangunan (26/10/2020)
4. Bintang Emon Sindir Proyek Jurassic Park Pulau Komodo: Duitin Aja Semua! (26/10/2020)
 5. Travel Influencer Soroti Pembangunan Jurassic Park Komodo (26/10/2020)
 6. Walhi NTT Ikut Kritik Pembangunan Jurassic Park di Komodo (27/10/2020)
 7. Komisi IV Minta Pemerintah Dengarkan Aspirasi Masyarakat Sekitar TN Komodo (27/10/2020)
 8. Formapp Jabar: Komodo Minta Ditolong Masyarakat Indonesia (27/10/2020)
 9. Penutupan Pulau Rinca Dinilai Batasi Publik untuk Awasi Pembangunan (27/10/2020)
 10. Pulau Rinca Ditutup, Pelaku Wisata Menjerit (27/10/2020)
 11. Pulau Rinca Geger Hingga Muncul #SaveKomodo, Pramuwisata NTT Bersuara (28/10/2020)
 12. Sarat Kontroversi, Luhut Tetap Ingin Jual Komodo (29/10/2020)

Dari 12 berita yang terpilih dan dianalisis dengan analisis berdasarkan struktur teks dari Teun van Dijk yang tersusun atas tiga bangunan struktur yang membentuk satu kesatuan yang terdiri dari struktur makro, super struktur, dan struktur mikro didapatkan hasil sebagai berikut:

Struktur Makro

Struktur makro yang terdiri dari tematik dengan elemen topik, yang menggambarkan bahwa topik pemberitaan didominasi oleh pembahasan soal penolakan-penolakan terhadap pembangunan proyek wisata di TN Komodo yang digagas pemerintah. Ini berdasarkan judul berita yang dianalisis, struktur makro makna global yang didapatkan dari topik/tema yang diangkat detik.com dalam 12 sampel berita, hanya terdapat tiga pemberitaan yang memberikan porsi terhadap sisi pemerintah. detik.com menaruh perhatian lebih terhadap pihak

yang kontra dengan pembangunan tersebut. Dengan kata lain, detik.com memosisikan warga setempat atau pun komodo itu sendiri sebagai korban atas pembangunan yang dicanangkan pemerintah khususnya di Pulau Rinca, Manggarai Barat, Taman Nasional Komodo.

Superstruktur

Dari wacana superstruktur yang dianalisis berdasarkan elemen skema. Dalam pemberitaan detik.com terlihat adanya kecenderungan informasi yang memuat skema untuk menunjukkan dampak negatif terhadap pembangunan proyek wisata di Taman Nasional Komodo. Berdasarkan pemberitaan detik.com yang memberikan keterangan awal pada pemberitaannya peristiwa komodo vs truk yang menimbulkan pro dan kontra. Detik.com juga kerap memberikan penegasan bahwa pembangunan tersebut menimbulkan polemik pada bagian awal berita. Meski terdapat topik berita yang menunjukkan kesan positif pemerintah dalam pembangunannya, wartawan juga memuat tulisan yang menyinggung jika proyek tersebut menyulut kontroversi. Kendati terkesan tersembunyi, penonjolan sisi buruk dari pembangunan ini memang sering dijadikan landasan detik.com untuk memuat informasi mengenai pembangunan proyek Jurassic Park.

Struktur Mikro

• Semantik

Elemen semantik yang terdiri dari latar, detil, maksud dan pra-anggapan, yang ditampilkan detik.com cenderung memberikan pemaknaan bahwa pembangunan proyek wisata di TNK menimbulkan kesan negatif dan menyebabkan polemik. Kendati pada pemberitaan terkait isu yang sama terdapat klarifikasi dari pihak pemerintah, namun

pemberitaan detik.com didominasi oleh tampilan buruk dari pembangunan tersebut. Misalnya, bagaimana warga dan komodo ditampilkan sebagai korban atau pun pembangunan wisata dinilai memberi efek negatif terhadap lingkungan adalah contoh gambaran dari pemberitaan detik.com. Secara tidak langsung aspek yang ditonjolkan tersebut pada pemberitaan tersebut mengarah pada tindakan pemerintah yang dinilai kurang tepat terhadap penataan TN Komodo.

Bukti pemakaian latar yang menampilkan kesan negatif atas pembangunan di TNK salah satunya terlihat pada teks berita 5. sebagai berikut, *"Baru-baru ini jagat dunia maya dihebohkan sebuah unggahan komodo yang menghadang truk di Loh Buaya, Pulau Rinca, TN Komodo. Tak sedikit yang mengkritik pembangunan di kawasan wisata super prioritas tersebut. Salah satunya adalah Lostpacker atau Sutiknyo, seorang travel influencer yang juga merupakan seorang videografer. Dilihat detikTravel dari laman Instagramnya, Senin (26/10/2020), Lostpacker menyebut kalau ia sudah hopeless melihat perlakuan yang diterima komodo di habitat aslinya tersebut."*

Penggunaan latar semacam ini ditemui hampir pada semua berita yang berkaitan dengan polemik pembangunan proyek wisata TNK yang dimuat detik.com.

Penonjolan dari segi detil juga didominasi hal yang berbau kontra terhadap pembangunan proyek wisata tersebut, seperti penggalan kalimat pada teks berita 5 ini, *"Namun akhir-akhir ini banyak tangan-tangan biadap mulai mengusik ketenangan ora. Beberapa waktu lalu beredar sebuah video tentang adanya proyek pembangunan di zona inti taman nasional, trus adalah kejadian heli mendarat di atas puncak padar ini, sekarang mega proyek jurassic park"*

Dari kalimat tersebut terlihat

detik.com cenderung memaparkan informasi dalam konteks negatif secara eksplisit. Dari 12 sampel berita didominasi oleh elemen maksud yang diuraikan secara eksplisit terlihat dari paparan teks berita 4 berikut, *"Belakangan, Pulau Rinca mendapatkan sorotan setelah beredar foto komodo yang menghadang truk proyek di sana. Pulau Rinca merupakan salah satu dari tiga pulau yang masuk taman Nasional Komodo, dua lainnya Pulau Padar dan Pulau Komodo.*

Atas hal tersebut, Bintang Emon, komika yang begitu vokal dengan beberapa isu yang ramai, melancarkan sindirian. Ia menyebut pembangunan itu cuma akan menguntungkan pihak investor.

Belum cukup, Bintang Emon juga mengatakan penduduk lokal nantinya akan mendapatkan upah sebagai buruh."

Elemen pra-anggapan juga memuat hal menyudutkan pembangunan ataupun pemerintah. Argumen negatif yang dimuat detik.com terdapat dalam berita 10 sebagai berikut. *"Penutupan akses publik artinya memutuskan keterlibatan publik untuk mengawasi pembangunan. Akan terjadi peristiwa yang mengerikan yang akan luput dari publik,*

• **Sintaksis**

Struktur mikro sintaksis yang terdiri dari bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti, secara keseluruhan didominasi oleh penggambaran secara negatif pada pembangunan Jurassic Park. Bentuk kalimat dalam pemberitaan detik.com lebih dominan dimuat dalam pola deduktif. Adapun pada beberapa berita juga memuat bentuk kalimat aktif/pasif atau pun penggunaan urutan kata-kata seperti pada teks berita 1 .

Tendensi penggunaan pola deduktif memiliki kesan bahwa detik.com menitik beratkan informasinya pada satu peristiwa yakni polemik pembangunan proyek wisata TN Komodo. Elemen

koherensi yang dimuat detik.com juga didominasi oleh koherensi yang bernada negatif terhadap sisi pembangunan. Seperti pemakaian koherensi kondisional dalam penggambaran pembangunan proyek wisata Pulau Rinca 'yang mengundang pro dan kontra'. Koherensi tersebut berfungsi sebagai penjelas namun dalam arti negatif. Penggunaan kata ganti didominasi oleh kata "kami" yang bersifat jamak memiliki implikasi menunjukkan kesetujuan atau pendapat wartawan terhadap argumen yang memiliki kesan kontra pada pembangunan proyek Jurassic Park.

Berikut bukti pemakaian koherensi dan kata ganti dalam pemberitaan detik.com.

- Data koherensi penjelas adalah sebagai berikut, "Pembangunan yang mengundang pro kontra dari masyarakat ini pun memicu kekhawatiran akan keselamatan komodo."
- Data koherensi sebab-akibat, "Penutupan ini juga memberi dampak bagi para pelaku usaha kapal. Tak adanya akses membuat mereka tercekik karena tak ada wisatawan yang menyewa kapal."
- Koherensi Kontras. "Ketua DPP PKB ini juga mendorong agar aspek ekologis dari pembangunan di sekitar Taman Nasional Komodo harus mematuhi aturan. Ia tidak menginginkan pembangunan hanya melihat dari sisi ekonomi."

Adapun bukti dari pemakaian kata ganti dalam pemberitaan detik.com sebagai berikut. "**Kami** berharap semua orang di seluruh dunia menandatangani petisi dan menolak pembangunan di geopark. Sehingga taman nasional yang kita ketahui sebagai kawasan konservasi tetap pada pada marwahnya,"

• **Stilistik**

Struktur mikro stilistik yakni

analisis pada penggunaan leksikal. Dalam pemberitannya detik.com sering memberikan label dan penggunaan kata-kata yang menunjukkan sikap tertentu. Pemakaian leksikal dalam pemberitaan detik.com cenderung menggunakan kata berkonotasi negatif untuk menggambarkan pembangunan proyek wisata TNK yang digarap pemerintah. Detik.com juga memberikan pelabelan pada dua pihak dengan dua pemaknaan berbeda. Pihak masyarakat atau kelompok yang kontra akan pembangunan tersebut dilabeli positif. Sebaliknya, pemerintah atau pun pembangunan proyek wisata dilabeli negatif.

Bukti penggunaan leksikon pada pemberitaan detik.com sebagai berikut.

- "Namun akhir-akhir ini banyak **tangan-tangan biadab** mulai mengusik ketenangan orang."
- "Ketua HPI NTT Agustinus Bataona mengatakan pembangunan komersial ditaman nasional sudah pasti memberi **dampak buruk**, Namun, ia tidak bisa memberi angka pasti mengenai luas wilayah habitat komodo yang bakal '**digusur**' pembangunan komersial tersebut."
- "Testimoni semua yang datang menyuarakan bahwa TNK adalah **permata kecil** di Indonesia. Alamnya sudah jadi permata.."

Dari paparan data di atas terlihat adanya dua karakter kata atau kalimat yang saling bersebrangan. Seperti penggunaan kata "tangan-tangan biadab", "dampak buruk", dan "digusur" merupakan representasi dari pembangunan proyek TNK yang diusung pemerintah. Penggunaan kata semacam itu memiliki pemaknaan negatif. Sementara, kata "permata kecil" sebagai pelabelan dari wilayah TNK termasuk di dalamnya warisan budaya, masyarakat hingga satwa endemik Komodo itu sendiri pemaknaannya cenderung positif.

- **Retoris**

Struktur mikro retorik, terdiri dari elemen grafis dan metafora. Dalam pemberitaan detik.com penggunaan gambar dalam setiap beritanya sebagai penegas dari isi berita, seperti pada teks berita 12, yang menampilkan foto seorang Luhut Binsar Pandjaitan selaku Menko Kemaritiman dan Investasi. Ini berkaitan dengan topik berita yang dimuat wartawan tentang habitat mereka yang akan dijadikan proyek komersial oleh pemerintah. Kabar tersebut disampaikan langsung oleh sang Menteri.

Selain itu, secara umum pemberitaan detik.com didominasi oleh penggunaan foto berita satwa komodo. Foto Komodo digunakan untuk mengundang perhatian dan simpati pembaca guna mendukung penolakan pembangunan wisata TNK. Dari aspek metafora, detik.com tak selalu memuat elemen tersebut pada pemberitaannya. Adapun pada berita yang memuat metafora cenderung menggambarkan kesan negatif dan menyudutkan pemerintah atau pembangunan proyek tersebut.

Kutipan berita berikut menunjukkan bukti penggunaan metafora dalam berita detik.com.

- *“Tak ada asap kalau tak ada api, itulah pepatah yang pas untuk keadaan ini. Bermula dari foto viral komodo vs truk di medsos, kini masyarakat mulai kembali gencar menyuarakan protes penutupan Pulau Rinca.”*
- *“Saat diwawancara Aloysius dengan **berapi-api** menjabarkan alasan mengapa mereka menolak penutupan Pulau Rinca.”*
- *“Komodo, satu-satunya hewan purba yang tersisa di Indonesia, **mengetahui rumahnya diobrak-abrik oleh pemerintah** dan merasa terganggu,” ujarnya.”*

- Hanya dewasa ini, komodo di Taman Nasional Komodo **harus rela berbagi dengan alat-alat berat** yang mengatasnamakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) oleh Presiden Joko Widodo yang melingkupi Loh Buaya di Pulau Rinca.

Penggunaan gaya bahasa seperti kata-kata hiperbola dimaksudkan untuk menunjukkan kesan secara berlebihan terhadap pembangunan proyek Jurassic Park. Ada juga penggunaan gaya bahasa aliterasi atau kata yang seperti sajak. Penggunaan gaya bahasa ini sebagai suatu strategi detik.com untuk menarik perhatian pembaca dan menegaskan maksud tertentu. Maksud leksikon di sini cenderung memposisikan warga setempat atau pun komodo sebagai korban dan Pemerintah beserta pembangunannya dilabeli sebagai kambing hitam.

Kesimpulan

Pewacanaan *detik.com* dalam pemberitaan isu polemic pembangunan Jurassic Park jika dilihat dari aspek teks, yakni struktur makro, superstruktur dan sutruktur mikro dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- Dalam periode pemberitaan isu polemic proyek wisata Taman Nasional Komodo terhitung dari bulan Oktober hingga November 2020, strategi wacana yang dipakai *detik.com* cenderung menyingkirkan atau menyudutkan pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pembangunan di TNK hingga menimbulkan kisruh. Terbukti dari 12 berita yang menjadi sampel yang dianalisis, pola informasi dengan menggunakan permainan bahasa yang menitik beratkan pada persoalan bersifat menyalahkan pemerintah atau pun pembangunan proyek wisata itu sendiri. Sementara itu, pernyataan dari pihak pemerintah hanya sebagai

klarifikasi terkait pemahaman bahwa pembangunan TNK memiliki nilai positif hanya dimuat minim oleh detik.com.

- Pemberitaan detik.com secara umum berpihak kepada masyarakat setempat atau komodo yang menjadi korban atas pembangunan proyek wisata TNK sehingga berujung polemik. Keberpihakan yang dimaksud menunjukkan sikap untuk memberikan tempat pada masyarakat untuk menyuarakan keresahan mereka terhadap pembangunan wisata di lingkungan mereka. Adapun para pemangku kepentingan dari kalangan pemerintah seperti Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekowisata (KSDAE) KLHK, Wiratno hingga Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan juga mendapat porsi pemberitaan sebagai pihak yang berusaha menggiring masyarakat agar mendukung pembangunan proyek wisata TNK. Namun, dalam pemberitaan detik.com, dukungan masyarakat melalui tokoh atau public figure lebih dominan memberikan tekanan akan dampak negatif hadirnya proyek wisata di kawasan TNK

Daftar Pustaka

Buku :

Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Ecip, Sinansari. 2017. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Tangerang Selatan. CV. Jaya Abadi Utama.

Badara, Aris. 2012. *ANALISIS WACANA: Teori, Metode. Dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta. LkiS Group.

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung. Simbiosia Rekatama Media.

Ahmad, Munawar. 2010. *IJTihad POLITIK GUS DUR Analisis Wacana Kritis*. Yogyakarta. LkiS Group.

Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Jurnalistik Praktis*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Paryati, Sudarman. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Rosidiah, Ilmiyatur dan Badriyah Wulandari. 2019. *Belajar Kepenyiaran Daring (Teori & Praktik)*. Tuban. CV. Mitra Karya.

Rizki, Juni Wati Sri. 2016. *Kepemilikan Media dan Ideologi Pemberitaan*. Yogyakarta. CV Budi Utama.

Romli, Asep Syamsul M. 2018. *JURNALISTIK ONLINE Panduan Mengelola Media Online*. Bandung. Nuansa Cendekia.

Iskandar, Dudi. 2018. *KONVERGENSI MEDIA- Perbaruan Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme*. Yogyakarta. CV. Andi.

Fauzan, Umar. 2016. *ANALISIS WACANA KRITIS Menguak Ideologi Dalam Wacana*. Yogyakarta. Idea Press

- Yogyakarta.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo. Zifatama Publisher.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo. Zifatama Publishing.
- Jurnal :**
- Aminudin, Amin. 2020. *Analisis Wacana Kritis Berita Kasus Korupsi Setya Novanto di Majalah Online Tempo Edisi November 2017*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 11(1), h 21-47.
- Mukhlis, Muhammad dkk. 2020. *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19*. Jurnal Geram, 8(2), h 73-85.
- Khasanah, Maulida & Faris. 2018. *Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Teks Berita Online Kasus Penyerangan Penyidik Kpk Novel Baswedan Pada Media Liputan6.Com Periode 11 April 2017 Hingga 9 April 2018*. Jurnal Fisip Universitas Yudharta, H 23-29.
- Sumber Lain :**
- CNN Indonesia. (2019, 7 Agustus). *Pengamat sebut Daya Saing Pariwisata Indonesia Lemah*. Diakses pada 9 November 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190807114045-269-419136/pengamat-sebut-daya-saing-pariwisata-indonesia-lemah>
- Detik.com. (2020. 27 Oktober). *Walhi NTT Ikut Kritik Pembangunan Jurassic Park di Komodo*. Diakses pada 9 November 2020, dari <https://travel.detik.com/travel-news/d-5230117/walhi-ntt-ikut-kritik-pembangunan-jurassic-park-di-komodo>
- Detik.com. (2020. 28 Oktober). *Taman Nasional Komodo Sudah Jadi, Tak Perlu Ada Fasilitas Mewah*. Diakses pada 9 November 2020, dari <https://travel.detik.com/travel-news/d-5231742/taman-nasional-komodo-sudah-jadi-tak-perlu-ada-fasilitas-mewah>